

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Psikologi Perkembangan yang dibuat oleh Jahja Yudrik (2011), kata psikologis diambil dari bahasa Yunani yaitu *psyche* adalah *logos* dan jiwa, secara garis besar kata psikologis dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kejiwaan, baik mengenai gejalanya, maupun proses dari latar belakangnya. Psikologis juga dapat diartikan sebagai pendekatan saintifik yang dimana akan mempelajari tentang tingkah laku yang meliputi kognitif, afektif, konatif, motorik dan proses mental, pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara sistematis.

Psikologis juga dapat diartikan sebagai perasaan dan aktivitas yang dilakukan seseorang. Dalam sebuah aktivitas akan muncul suatu perasaan yang akan menggambarkan sikap seseorang untuk mewakili apa yang dirasakan oleh individu tersebut. Perasaan tersebut dapat disebut sebagai temperamen, hal ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu temperamen berdasarkan perasaan yang meliputi sanguinis (sanguinis merupakan gambaran sikap seseorang dengan kepribadian yang cenderung optimis, riang, dan senang menjadi pusat perhatian) dan melankolis (melankolis merupakan gambaran sikap seseorang dengan kepribadian lebih pendiam, murung, lamban, sedih, dan marah), sedangkan temperamen berdasarkan aktivitas meliputi koleris (koleris merupakan gambaran sikap kepribadian seseorang yang selalu mengedepankan suatu logika) dan plegmatis (plegmatis merupakan suatu kepribadian seseorang yang cenderung apatis, kurang peka dengan keadaan disekitarnya), pada perasaan seseorang akan dapat berganti – ganti sesuai suasana aktivitas yang dilakukannya (Heri & namora, 2010).

Menurut WHO angka kejadian perubahan psikologis pada ibu setelah melahirkan sebanyak 50% di Indonesia. Perubahan psikologis ibu dibagi beberapa jenis yaitu postpartum blues, depresi partum, dan childbirth fear. Ibu dengan perubahan psikologis saat postpartum sering kali terjadi dikarenakan kurangnya

pengetahuan atau persiapan untuk menjadi ibu baru hal ini sering sekali disepelakan oleh ibu atau anggota keluarga lainnya, maka pengetahuan sangatlah penting untuk mempersiapkan untuk menjadi seorang ibu dengan baik dan benar.

I.2 Tujuan Produk

I.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari dibuatnya produk Buku ini adalah untuk menyampaikan mengenai cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui perubahan apa saja yang dapat ibu *postpartum* alami.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan jenis – jenis perubahan apa saja yang dapat dilamai ibu *postpartum*.
- b. Menjelaskan bagaimana faktor – faktor yang dapat merubah psikologis ibu *postpartum*.
- c. Menjelaskan cara mengatasi perubahan psikologis ibu *postpartum* secara mandiri maupun secara asuhan keperawatan.

I.3 Target Luaran

Target yang diharapkan dalam pembuatan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) berikut ialah agar tercipta sebuah karya untuk menjadikan edukasi atau pembelajaran ibu baru ataupun ibu yang berencana untuk mempunyai anak sehingga buku ini dapat menjadi referensi. Dengan materi yang disusun dalam bentuk *book chapter* diharapkan dapat memudahkan pembaca yang meliputi perawat, keluarga serta pasien dalam memberikan asuhan keperawatan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang ibu *postpartum*.

Luaran yang diharapkan dalam pembuatan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) berikut ialah terciptanya suatu pembelajaran agar dapat meningkatkan kesiapan ibu *postpartum*.